

Aplikasi Keuangan Perusahaan Manufaktur Fashion: Modul Pengeluaran Kas dengan Metode Basis Akrua

(Studi Kasus: CV Saudara Mulya Bersama, Bandung)

1st Mutia Nurcahyawati
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
mutianurcahyawati@student.telkomuniversit
y.ac.id

2nd Irna Yuniar
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
irnayuniar@telkomuniversity.ac.id

3rd Asti Widayanti
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
astiwidayanti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak - CV Saudara Mulya Bersama adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang fashion yang bertempat di Baleendah Permai Jalan Padi endah Raya 3b No. 37 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Dalam melakukan pencatatan keuangan diperusahaan tersebut, menghasilkan laporan keuangannya hanya sampai tahap laporan laba rugi saja, serta pencatatan laporan keuangan masih menggunakan Microsoft Excel. Perusahaan ini mengatakan, bahwa kendala dari pencatatan transaksi yang masih menggunakan Microsoft Excel mengakibatkan adanya transaksi yang tidak tercatat dan laporan transaksi kurang detail. Maka dari itu dibangun aplikasi berbasis web yang dapat mempermudah perusahaan tersebut dalam mengelola pencatatan keuangan, terutamanya pencatatan dalam pengeluaran kas yang terjadi pada CV Saudara Mulya Bersama. Pengembangan sistem aplikasi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi berbasis web tersebut yaitu menggunakan sistem Software Development Life Cycle (SDLC) waterfall, proses perancangan menggunakan Unified Modelling Language (UML), Entity Relation Diagram (ERD), serta bahasa pemograman yang digunakan adalah PHP, bahasa Query MySQL, Framework Codeigniter, dan pengujian aplikasi menggunakan metode Blackbox. Aplikasi yang dibuat memiliki fungsionalitas yaitu dapat melakukan pencatatan pengeluaran kas, seperti pembayaran pengambilan modal, pembelian aset, pembayaran gaji, pembayaran beban operasional, dan pembayaran utang atas pembelian bahan baku dan pinjaman. Aplikasi ini juga dapat menghasilkan jurnal umum, buku besar, jurnal pengeluaran kas, laporan perubahan modal, dan laporan neraca.

Kata kunci- pengeluaran kas, pencatatan, pembayaran, pembelian, aplikasi berbasis web, codeigniter.

Abstract— CV Saudara Mulya Bersama is a manufacturing company engaged in fashion which is located at Baleendah Permai, Padi Endah Raya Street 3b No. 37, Bandung Regency, West Java. In

carrying out financial records in the company, producing financial reports only up to the income statement stage, and recording financial statements still using Microsoft Excel. The company said that the obstacles to recording transactions using Microsoft Excel resulted in unrecorded transactions and less detailed transaction reports. Therefore, a web-based application was built that can make it easier for the company to manage financial records, especially the recording of cash disbursements that occur at CV Saudara Mulya Bersama. The development of the application system used in making the web-based application is using Software Development Life Cycle (SDLC) system with the Waterfall method, the design process uses Unified Modeling Language (UML), Entity Relation Diagram (ERD), and the programming language used is PHP, Query language MySQL, Codeigniter Framework, and application testing using the Blackbox method. The application made has the functionality can record cash disbursements, such as payments for capital withdrawals, purchase of assets, payment of salaries, payments of operating expenses, and payment of debts for the purchase of raw materials and loans. This application can also generate general journals, general ledgers, cash disbursements journals, reports of changes in capital, and balance reports.

Keywords- cash disbursements, recording, payments, purchases, web-based applications, codeigniter.

I. PENDAHULUAN

Kas atau cash merupakan aktiva lancar yang meliputi uang kertas atau logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat [1]. Dalam suatu perusahaan, kas adalah hal yang terpenting untuk menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran kas agar bisnis dapat berjalan dengan baik. Dalam pengendalian internal atas pengeluaran kas harus dapat memberikan jaminan, bahwa pengeluaran

dilakukan hanya untuk transaksi yang sudah di validasi oleh pihak yang berwenang. Pengendalian kas juga wajib dipaastikan bahwa kas digunakan secara efisien [2].

CV Saudara Mulya Bersama merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri sejak tahun 2017 oleh Licha Sagita Utami. CV Saudara Mulya Bersama adalah perusahaan yang bergerak dibidang fashion yang bertempat di Baleendah Permai Jalan Padi indah Raya 3b No. 37 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Awal mulanya, pemilik dari perusahaan adalah reseller baju yang mengambil produknya dari orang lain kemudian dijual secara online melalui marketplace. Pemilik dari perusahaan ini menjadi reseller sekitar 6 bulan dari awal tahun 2017 hingga bulan agustus, kemudian pemilik dari perusahaan ini memproduksi barangnya sendiri. Barang yang diproduksi berupa baju dan jaket. CV Saudara Mulya Bersama memiliki 30 orang pegawai yang terdiri dari bagian produksi 23 orang, bagian keuangan 1 orang, dan bagian penjualan 6 orang. Harga dari baju dan jaket ini sekitar Rp. 31.000 hingga Rp. 75.000.

CV Saudara Mulya Bersama menjual produk hanya secara online saja, yaitu melalui marketplace Shoppe dan Lazada. Dalam perusahaan ini, proses bisnisnya adalah membeli bahan kepada supplier secara tunai, kemudian bahan yang sudah dibeli akan disimpan di gudang, selanjutnya dilakukannya proses cutting, setelah proses cutting selesai, bahan tersebut akan diberikan kepada penjahit. Tahap selanjutnya, jika bahan tersebut sudah menjadi produk baju atau jaket, maka produk tersebut akan dikirim ke tempat penjualan.

CV Saudara Mulya Bersama mengeluarkan kas atau pembayaran utang atas pembelian bahan, pinjaman bank, pembayaran biaya operasional meliputi beban gaji karyawan dan penjahit, beban listrik, beban iklan, beban air, dan beban pemeliharaan kendaraan. Dalam perusahaan ini juga memiliki aset tetap dan aset lancar. Aset tetap berupa bangunan, mesin jait, mesin obras, mesin kancing, mesin potong, mobil, motor, dan laptop. Aset lancar hanya berupa kas.

Dalam melakukan pencatatan pengeluaran kas tersebut, laporan keuangannya hanya sampai tahap laporan laba rugi saja, serta pencatatan laporan keuangan masih menggunakan Microsoft Excel. Perusahaan ini mengatakan, bahwa kendala dari pencatatan transaksi yang masih menggunakan Microsoft Excel mengakibatkan adanya transaksi yang tidak tercatat dan laporan transaksi kurang detail. Pegawai yang memegang keuangan hanya 1 orang, sedangkan setiap hari sabtu, perusahaan melakukan pembelian bahan baku dan adanya penggajian, oleh karena itu, kinerja dari pemegang keuangan masih belum maksimal, karena dengan metode ini, pemegang keuangan harus mencatat tiap pengeluaran kas dengan memakan waktu yang lama. Terkadang bukti dari transaksi pembelian juga hilang pada saat proses pencatatan sedang dilakukan dan berakibat ada transaksi yang belum tercatat, serta dalam pencatatan dapat mengalami kas yang tidak balance.

Dalam proses pengajian, setiap karyawan memiliki gaji yang berbeda. Penggajian penjahit dilakukan setiap satu minggu sekali, dengan tarif gaji sesuai dengan jumlah barang yang dihasilkan atau dikerjakan. Serta, dalam proses penggajian karyawan yang lain, yaitu dilakukan setiap sebulan sekali dengan tarif gaji sesuai dengan berapa hari

masuk kerja, karena sistem dari penggajian ini adalah upah harian. Jika ada karyawan yang lembur, maka karyawan tersebut akan mendapatkan uang lembur dan jika ada karyawan yang dapat mempengaruhi penjualan, maka akan diberikan upah lebih atau bonus.

Dalam permasalahan internal yang ada diperusahaan seperti diatas, maka dapat disimpulkan, bahwa pencatatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak sesuai dengan transaksi yang sedang terjadi saat itu, maka perusahaan bisa mengalami kerugian, oleh karena itu diperlukannya aplikasi berbasis web yang dapat mengelola pengeluaran kas perusahaan. Aplikasi tersebut dapat memudahkan pihak pemegang keuangan dari CV Saudara Mulya Bersama dalam mencatat setiap pengeluaran kas yang ada pada perusahaan, serta aplikasi ini dapat menghasilkan laporan perubahan modal dan laporan neraca. Laporan perubahan modal berfungsi untuk memberikan wawasan luas mengenai implementasi keuangan agar stabilitas dapat terjaga dan laporan neraca berfungsi untuk analisis perubahan kondisi keuangan, perusahaan dapat mengetahui bagaimana kondisi dari perkembangan perusahaan yang dapat dilihat dari kondisi keuangannya.

TABEL 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Tahun	Persamaan
1.	Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Pengeluaran Kas Menggunakan Metode Basis Akrua.	Muhamaad Nurdiansyah	2020	Menggunakan metode <i>Accrual Basis</i> dan jurnal pengeluaran kas.
2.	Aplikasi Berbasis Web Untuk Pencatatan Pengeluaran Kas Menggunakan Metode Basis Akrua, Jurnal Umum, dan Ekuitas Pemilik.	Resta Harisma	2021	Menggunakan metode <i>Accrual Basis</i> , serta laporan keuangan yang digunakan laporan perubahan modal, dan mencatat prive
3.	Aplikasi Berbasis Web Untuk Pencatatan Pengeluaran Kas Menggunakan Metode Basis Akrua, Jurnal Umum, Dan Ekuitas Pemilik.	Santi Haztania	2020	Menggunakan metode <i>Accrual Basis</i> , aplikasi mengelola pembayaran beban-beban.
4.	Aplikasi Berbasis Web untuk Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Sektor Perikanan Menggunakan	Divya Dwika Pramesti	2019	Menghasilkan jurnal khusus pengeluaran kas.

No	Judul	Penulis	Tahun	Persamaan
	Metode Basis Kas.			
5	Aplikasi Berbasis Web Untuk Penerimaan dan Pengeluaran Kas	Rita Fatiha Dewi	2020	Mengelola gaji pegawai dan mengelola pencatatan pengeluaran kas.

dari tahap ini adalah memberikan gambaran sistem yang akan dibangun nantinya. Dalam perancangan sistem perangkat lunak, dilakukan dengan membuat perancangan aplikasi interface (mockup), *Unified Modeling Language* (UML) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Proyek akhir ini dapat mengelola penerimaan kas, serta melakukan neraca dengan desain laporan arus kas, dan menggunakan metode *cash basis*.

Pada tahap ini dilakukan pembuatan kode program sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Pembuatan aplikasi dengan kode program ini menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext PreProcessor* (PHP) dan database *My Structured Query Language* (MySQL).

4. Pengujian

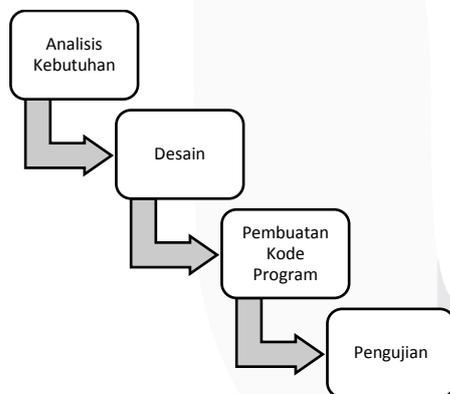
Pada tahap akhir ini, dilakukan proses pengujian pada program perangkat lunak yang sudah dibuat untuk memastikan bahwa persyaratan perangkat lunak telah dipenuhi. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Metode Pengerjaan Aplikasi

SDLC (*System Development Life Cycle*) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem [3]. Dalam pengerjaan aplikasi web proyek akhir ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan menggunakan model *waterfall*. *Waterfall* merupakan model yang menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak [4]. Berikut merupakan gambar tahapan dan penjelasan mengenai metode *waterfall*.



GAMBAR 1
Tahapan Waterfall

Tahap-tahap pengembangan perangkat lunak pada model *waterfall*, sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan penganalisa dan pengumpulan kebutuhan sistem yang dibutuhkan pada aplikasi berbasis web yang nantinya digunakan pada tempat usaha tersebut. Penganalisa dan pengumpulan kebutuhan sistem yang dibutuhkan berupa informasi.

2. Desain

Pada tahap ini dilakukannya pembuatan desain aplikasi sebelum memasuki tahap pembuatan kode program. Tujuan

B. Teori Perusahaan Manufaktur

Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang aktivitasnya mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi menjadi bahan jadi yang siap dipasarkan kepada konsumen [5].

C. Akuntansi

Berikut merupakan teori akuntansi yang berkaitan dengan proyek akhir ini:

1. Akuntansi

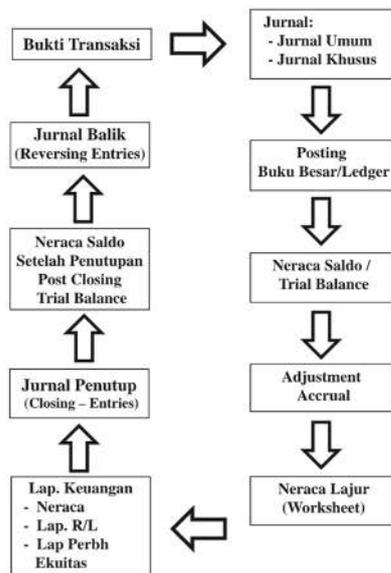
Akuntansi merupakan suatu proses dalam melakukan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis, serta disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak untuk langkah dalam pengambilan keputusan [6].

2. Chart of Account

Chart Of Account atau Nomor kode akun tertentu merupakan kode akun yang diterapkan untuk memudahkan dalam proses pencatatan, pengelompokan, pencarian, dan penyimpanan setiap akun. Kode akun adalah pemberian nomor atau kode tertentu dengan menggunakan angka, huruf, serta kombinasi angka dan huruf pada setiap akun yang ada [7].

3. Siklus Akuntansi

Dalam suatu perusahaan, untuk mendapatkan hasil dari informasi mengenai keuangan memerlukan suatu proses yang terdiri dari beberapa kegiatan mengenai proses akuntansi. Proses akuntansi ini disebut juga dengan siklus akuntansi. Adapun gambar dari siklus akuntansi, sebagai berikut [8]:

Siklus Akuntansi :

GAMBAR 2
Siklus Akuntansi

4. Metode Akuntansi *Accrual Basis*

Accrual Basis merupakan metode akuntansi yang pendapatan atau beban sudah langsung diakui pada saat transaksi walaupun belum dilakukan pembayaran atau penerimaan [9].

5. Aset

Aset atau aktiva atau harta merupakan sumber ekonomis dari suatu usaha yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi usaha dalam perusahaan tersebut dimasa yang akan datang [10]

6. Aset Tetap

Menurut Warren, Reeve, dan Fess (2010:390), Aset Tetap merupakan aset berjangka panjang atau biasanya bersifat permanen. aset tetap juga bisa disebut sebagai tangible asset, karena aset tetap memiliki bentuk yang nyata secara fisik [11].

7. Penyusutan Aset

Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas penggunaan atau pemanfaatannya. Adanya penyusutan yaitu untuk perusahaan memperkirakan sisa masa manfaat dari aset tetap tersebut.

Menurut Zaki Baridwan (2004) penyusutan atau depresiasi merupakan biaya yang didapat dari sebagian harga perolehan aset tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode. Dalam penyusutan aset tetap oleh perusahaan, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi besarnya dari penyusutan, diantaranya Harga pokok, Nilai Residu, Umur Ekonomis, dan Metode Penyusutan [11].

8. Kas

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), kas merupakan sebuah investasi atau aktiva dari perusahaan yang memiliki jangka waktu pendek, serta berbentuk uang tunai, seperti uang kertas, uang logam, wesel, cek, dan lainnya yang dipegang oleh bagian akuntansi perusahaan ataupun disimpan di bank dan dapat digunakan untuk kegiatan umum yang ada di perusahaan tersebut. IAI juga menyebutkan, bahwa kas terdiri dari saldo kas (cash on hand), rekening giro atau setara kas [12].

9. Utang

Utang atau kewajiban merupakan tanggungan yang wajib dibayarkan kepada pihak luar perusahaan. Pihak luar yang dimaksud adalah kreditor. Perusahaan yang meminjam atau menerima pinjaman berupa uang kepada kreditor, maka mempunyai kewajiban untuk membayarkan pinjaman tersebut. Kreditor yang memberikan pinjaman tersebut memiliki tuntutan hak secara hukum terhadap sebagian harta atau aktiva dari perusahaan sampai perusahaan dapat melunasi utang kepada kreditor [8].

10. Beban

Beban merupakan semua biaya yang sudah habis masa berlakunya, serta dapat dikurangkan dari pendapatan. Beban terjadi karena adanya dua sebab, yang pertama berasal dari biaya yang sudah habis masa berlakunya dan kedua karena penggunaan. Penggunaan merupakan beban yang hadir jika kita sudah melakukan pemakaian tertentu [13].

11. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan catatan akuntansi yang digunakan dalam mencatat transaksi keuangan suatu perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan nama akun yang di debit maupun yang di kredit yang berbentuk dua kolom.

Jurnal umum juga dapat digunakan untuk mencatat semua transaksi dan secara individu dipindah bukukan ke akun-akun dalam buku besar [8].

12. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pengeluaran atau pembayaran dengan tunai [8].

13. Buku Besar

Buku besar merupakan buku yang berisi mengenai perkiraan ikhtisar dari pengaruh transaksi keuangan akibat perusahaan asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Dalam proses pembukuan, setelah transaksi tersebut dicatat ke dalam jurnal umum, maka dilakukannya pemostingan ke dalam buku besar dengan cara memindah bukukan jumlah-jumlah yang ada pada jurnal umum ke dalam buku besar. Proses pembukuan akuntansi adalah dimana pencatatan dari jurnal umum dipindahkan ke dalam buku besar dinamakan dengan istilah posting [14].

14. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi hasil akhir dari siklus akuntansi atau kegiatan akuntansi. Informasi tersebut mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang berada di dalam atau

internal perusahaan maupun pihak-pihak yang berada di luar atau eksternal perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan yang ada di perusahaan [13].

15. Laporan perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencatat informasi mengenai perubahan ekuitas dari suatu perusahaan pada periode akuntansi tertentu. Laporan perubahan modal atau ekuitas ini dapat disajikan setelah diketahui kondisi laba atau rugi dari suatu perusahaan [15].

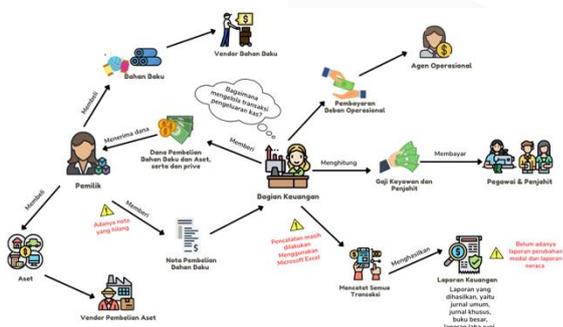
16. Laporan Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Kondisi keuangan yang digambarkan terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Istilah dari saat tertentu ditunjukkan pada kata-kata "Per 31 Desember" yang berarti kondisi keuangan pada satu hari yakni tanggal 31 Desember [15].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi mengenai sistem yang digunakan untuk membuat perancangan aplikasi yang akan diterapkan di CV Saudara Mulya Bersama, Bandung.

A. Rich Picture



GAMBAR 3 Rich Picture

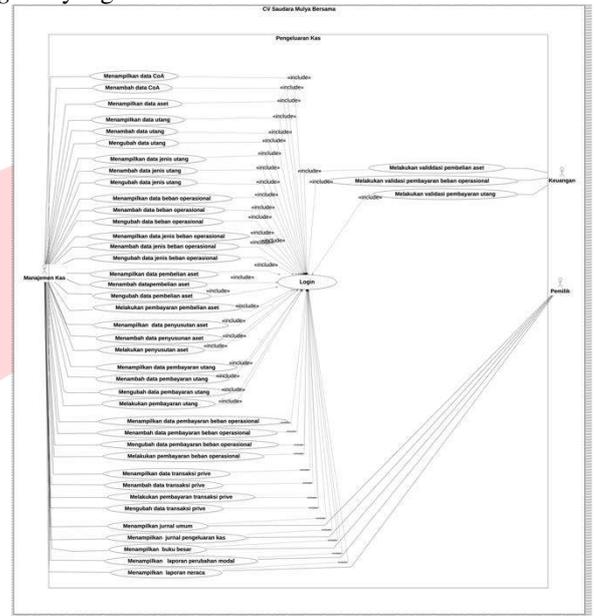
Pada sistem yang berjalan saat ini, bagian keuangan mengitung gaji pegawai dan penjahit, lalu membayar gaji tersebut kepada pegawai dan penjahit. Bagian keuangan juga membayar beban operasional kepada agen operasional, kemudian bagian keuangan memberi dana untuk pembelian bahan baku dan pembelian aset, serta memberikan dana prive kepada pemilik dan pemilik membeli bahan baku dan aset kepada vendor, serta pemilik memberi nota dari pembelian bahan baku dan aset kepada bagian keuangan. Bagian keuangan akan mencatat semua transaksi yang terjadi di perusahaan tersebut dan membuat laporan keuangan yang berisikan jurnal umum, jurnal khusus, buku besar, dan laporan keuangan.

Dalam proses pencatatan pengeluaran kas, terdapat kendala yaitu adanya nota atau bukti transaksi yang hilang dan adanya transaksi yang tidak tercatat, sehingga kendala tersebut memengaruhi dalam pembuatan laporan keuangan, karena dapat menyebabkan laporan keuangan yang tidak balance.

Dalam perusahaan ini, laporan keuangan yang dibuat hanya sampai pada tahap laporan laba/rugi.

B. Diagram Use Case

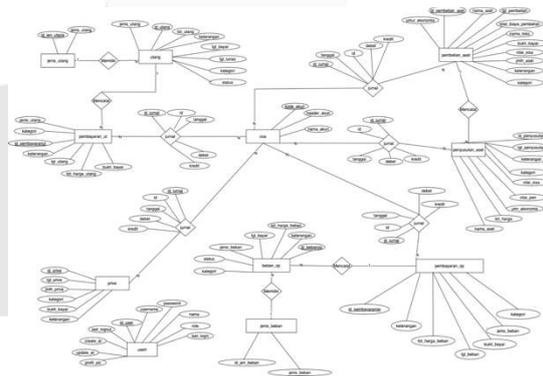
Permodelan kebutuhan digambarkan dalam bentuk usecase diagram yang menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem yang telah dibangun. Berikut merupakan use case diagram yang telah dibuat.



GAMBAR 4 Diagram Use Case

C. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut merupakan ERD dari aplikasi yang akan dibuat. Beberapa entitas yang saling berkaitan, serta kebutuhan data tabel entitas lainnya.



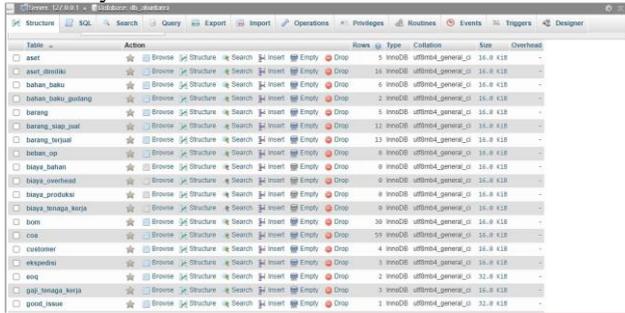
GAMBAR 5 Entity Relationship Diagram

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Implementasi merupakan gambaran sistem yang dibangun. Implementasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu implementasi basis data dan implementasi proses aplikasi.

A. Implementasi Basis Data

Aplikasi ini dibangun menggunakan MySQL dengan nama basis data db-akuntansi untuk membangun sistem di CV Saudara Mulya Bersama.



GAMBAR 6 Implementasi Basis Data



GAMBAR 7 Implementasi Basis Data



GAMBAR 8 Implementasi Basis Data



GAMBAR 9 Implementasi Basis Data

B. Implementasi Proses Aplikasi

Berikut merupakan implementasi proses aplikasi pada Aplikasi Keuangan Perusahaan Manufaktur Fashion: Modul Pengeluaran Kas dengan Metode Basis Akrual (Studi Kasus: CV Saudara Mulya Bersama, Bandung). Bagian ini dibuat berdasarkan perancangan antarmuka yang telah dibuat sebelumnya pada BAB 3. Berikut merupakan hasil implementasi proses aplikasi.

1. Implementasi Halaman Login

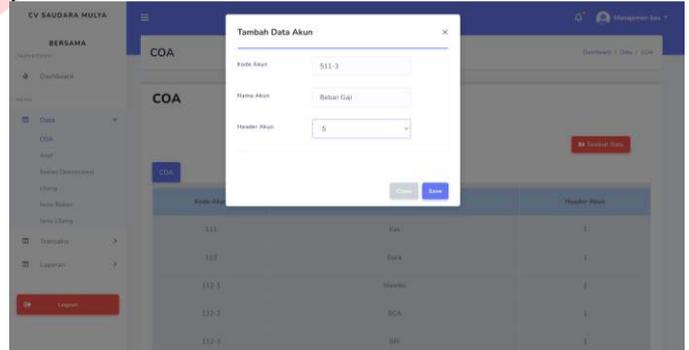
Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan dari halaman login. Halaman ini terdapat kolom username dan password diisikan oleh pengguna yang terdapat pada Gambar 9.



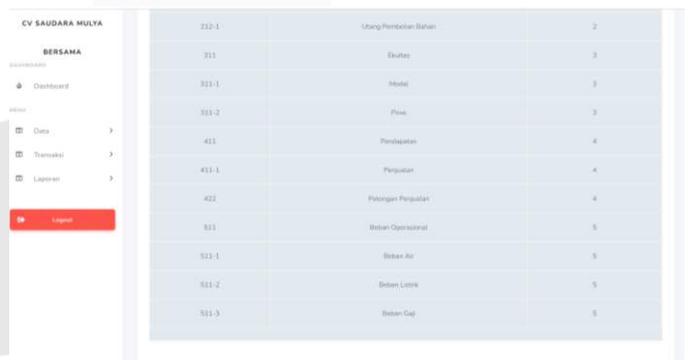
GAMBAR 10 Implementasi Halaman Login

2. Implementasi Master Data CoA

Master data CoA terdapat pada bagian gudang. Data ini dapat dilihat dan ditambah. Berikut master data CoA dapat dilihat pada Gambar 10 dan Gambar 11.



GAMBAR 11 Implementasi Menambah Master Data CoA

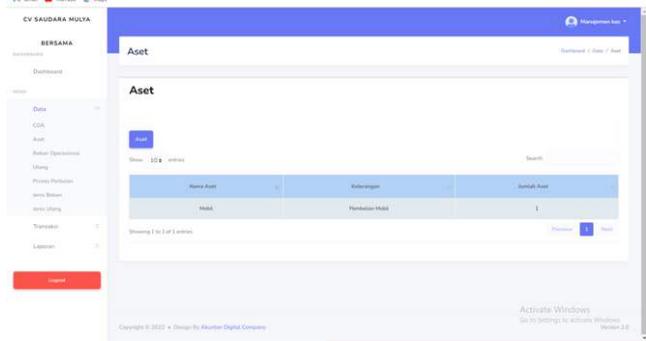


GAMBAR 12 Implementasi Menampilkan Master Data CoA

3. Implementasi Master Data Aset

Berikut merupakan implementasi pada master data aset, proses yang ada yaitu tampilan data aset, data aset tersebut

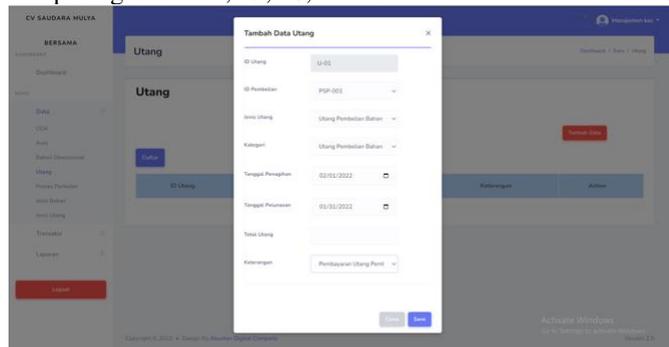
didapat berdasarkan transaksi pembelian aset yang ada pada gambar 13.



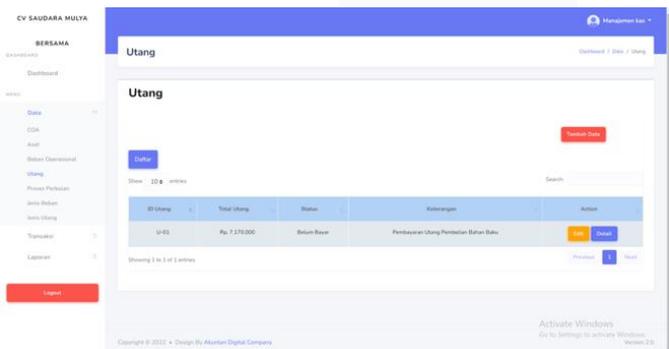
GAMBAR 13
Implementasi Menampilkan Master Data Aset

4. Implementasi Master Data Utang

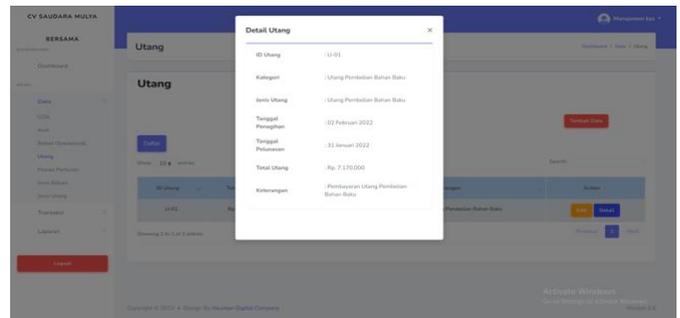
Berikut merupakan implementasi pada master data utang, proses yang ada yaitu tampilan data utaaang, tambah data utang, menampilkan detail data utang, dan mengubah data utang yang ada pada gambar 14, 15, 16, dan 17.



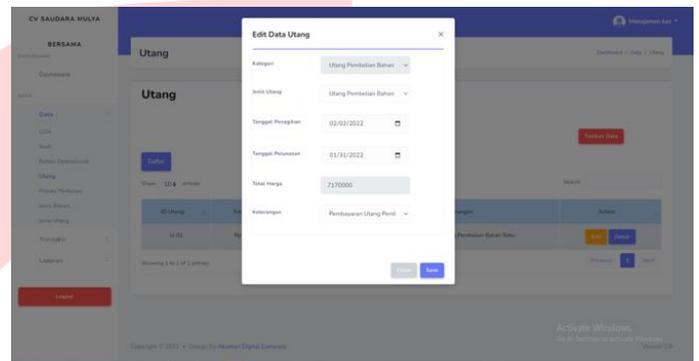
GAMBAR 14
Implementasi Menambah Master Data Utang



GAMBAR 15
Implementasi Menampilkan Master Data Utang



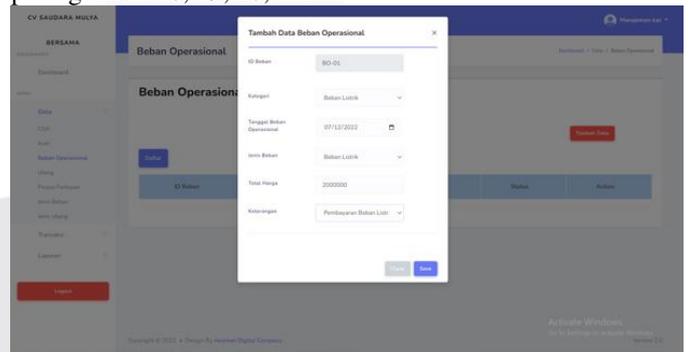
GAMBAR 16
Implementasi Detail Utang



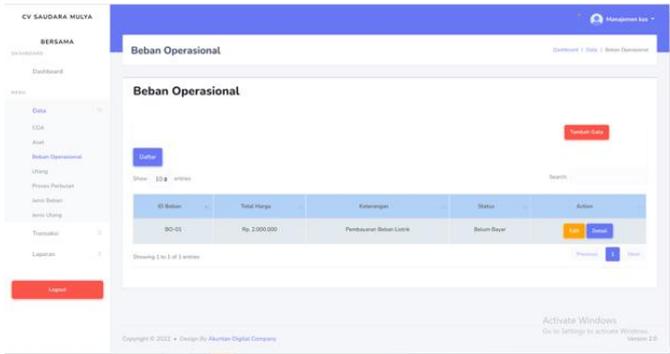
GAMBAR 17
Implementasi Mengubah Master Data Utang

5. Implementasi Master Data Beban Operasional

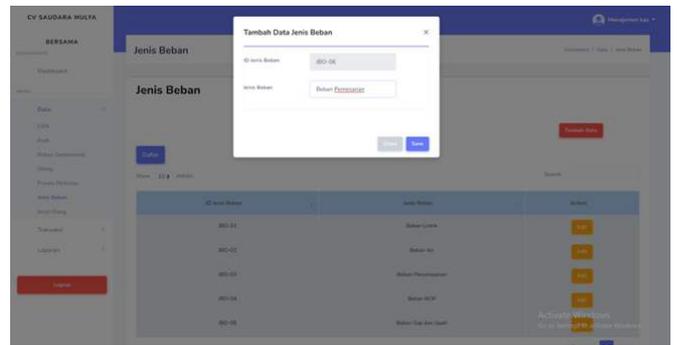
Berikut merupakan implementasi pada master data beban operasional, proses yang ada yaitu tampilan data beban operasional, tambah data, menampilkan detail beban operasional, dan mengubah data beban operasional yang ada pada gambar 18, 19, 20, dan 21.



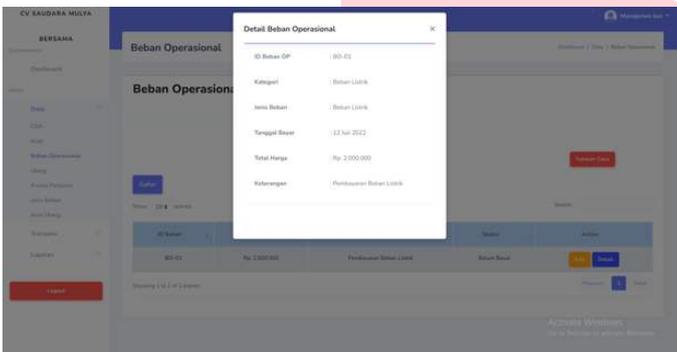
GAMBAR 18
Implementasi Menambah Master Data Beban Operasional



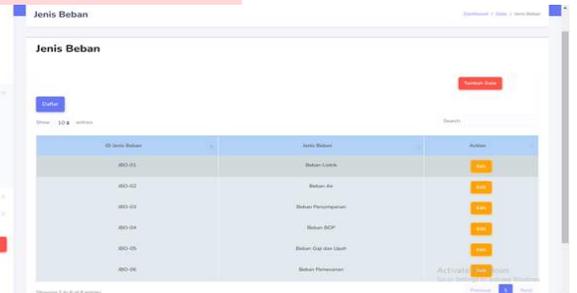
GAMBAR 19
Implementasi Menampilkan Master Data Beban Operasional



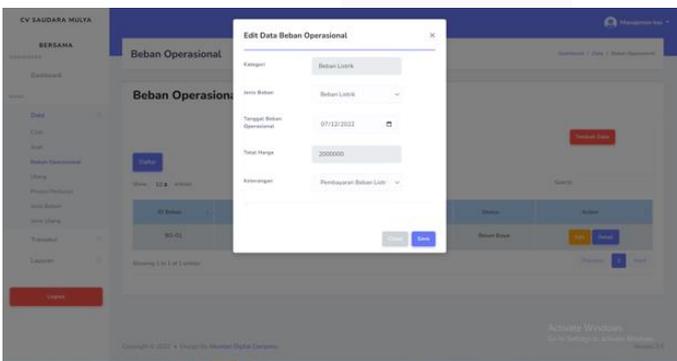
GAMBAR 22
Implementasi Menambah Jenis Beban



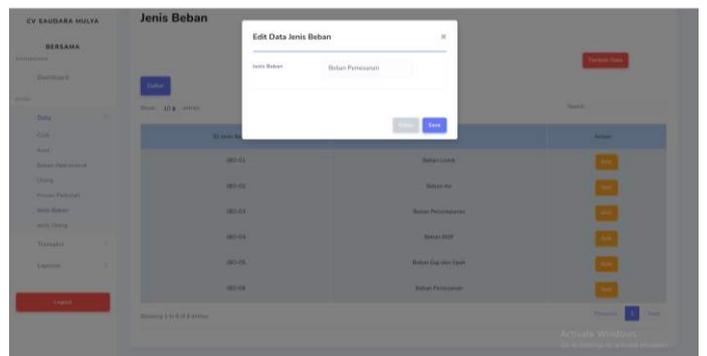
GAMBAR 20
Implementasi Detail Master Data Beban Operasional



GAMBAR 23
Implementasi Menampilkan Master Data Jenis Beban



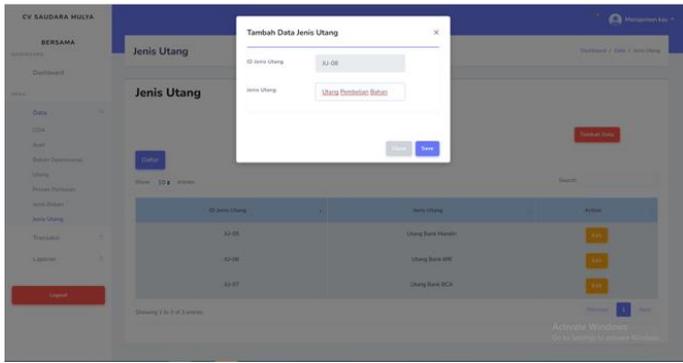
GAMBAR 21
Implementasi Mengubah Master Data Beban Operasional



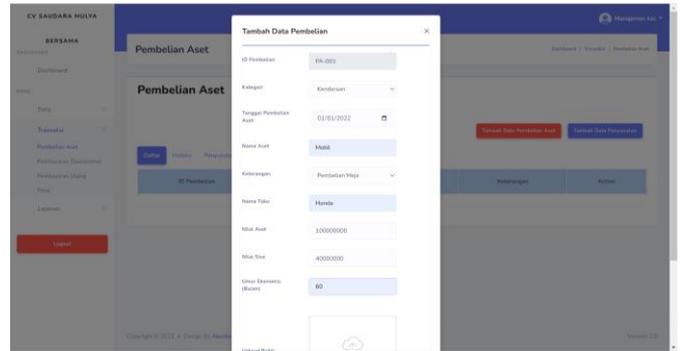
GAMBAR 24
Implementasi Mengubah Master Data Jenis Beban

6. Implementasi Master Data Jenis Beban
Berikut merupakan implementasi pada master data jenis beban, proses yang ada yaitu tampilan data jenis beban, menambah data jenis beban, dan mengedit data jenis beban yang ada pada gambar 22, 23, dan 24.

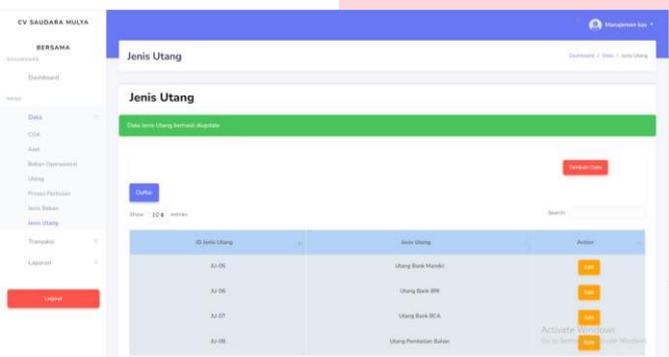
7. Implementasi Master Data Jenis Utang
Berikut merupakan implementasi pada master data jenis utang, serta proses yang ada yaitu tampilan data jenis utang, menambah data jenis utang, dan mengedit data jenis utang yang ada pada gambar 25, 26, dan 27.



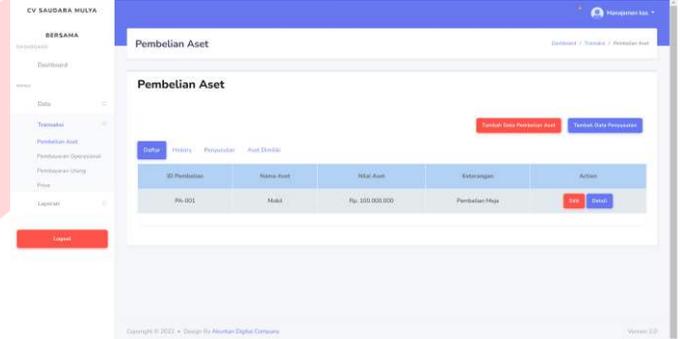
GAMBAR 25
Implementasi Menambah Master Data Jenis Utang



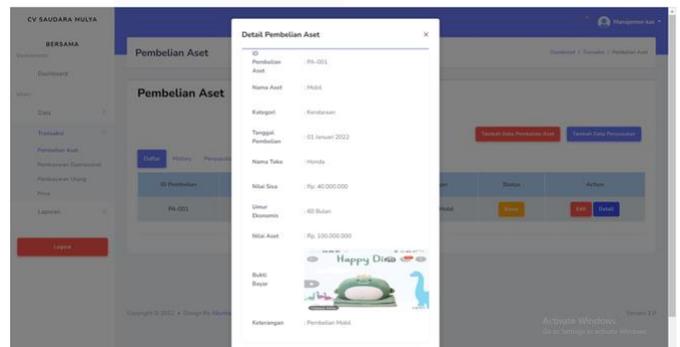
GAMBAR 28
Implementasi Menambah Transaksi Pembelian Aset



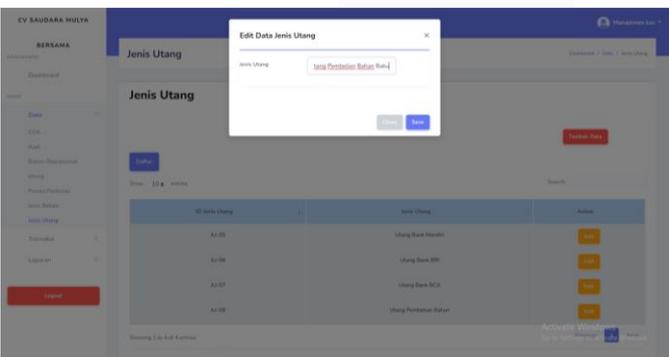
GAMBAR 26
Implementasi Menampilkan Master Data Jenis Utang



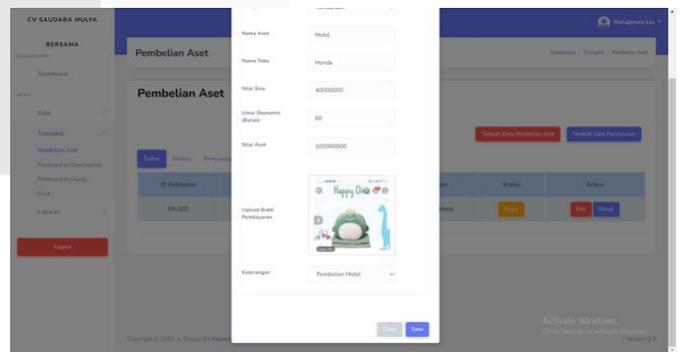
GAMBAR 29
Implementasi Menampilkan Transaksi Pembelian Aset



GAMBAR 30
Implementasi Detail Data Transaksi Pembelian Aset

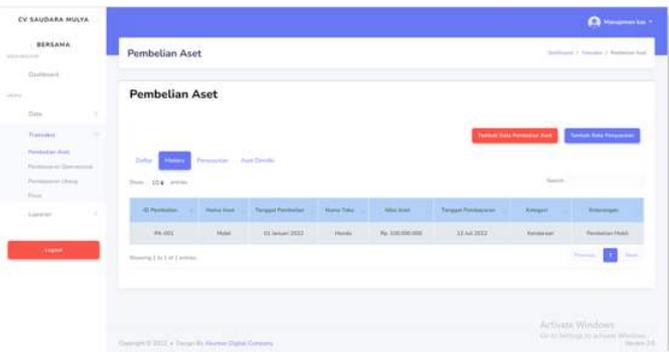


GAMBAR 27
Implementasi Mengubah Master Data Jenis Utang

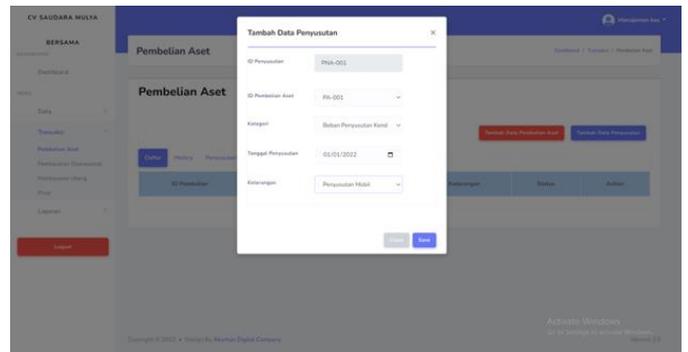


GAMBAR 31
Implementasi Mengubah Data Transaksi Pembelian Aset

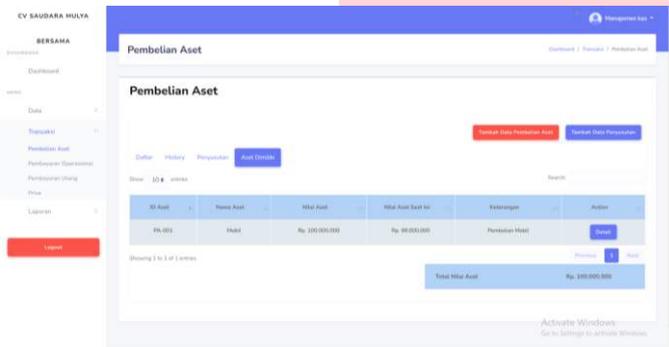
8. Implementasi Transaksi Pembelian Aset
Berikut merupakan implementasi pada transaksi pembelian aset, serta proses yang ada yaitu tampilan data pembelian aset, menambah data pembelian aset menampilkan detail data transaksi pembelian aset, mengedit data pembelian aset, dan mengkonfirmasi pembayaran pembelian aset. Pada transaksi pembelian aset terdapat juga history, history dikasihkan ketika pengguna sudah mengkonfirmasi pembayaran, maka data tersebut akan masuk kedalam history dan terdapat aset dimiliki, yaitu terdapat nominal tambahan yang dinamakan dengan nilai aset saat ini yang didapat dari pengurangan antara nilai aset dan nilai penyusutan atau beban penyusutan yang ada pada gambar 28, 29, 30, 31, 32, dan 33.



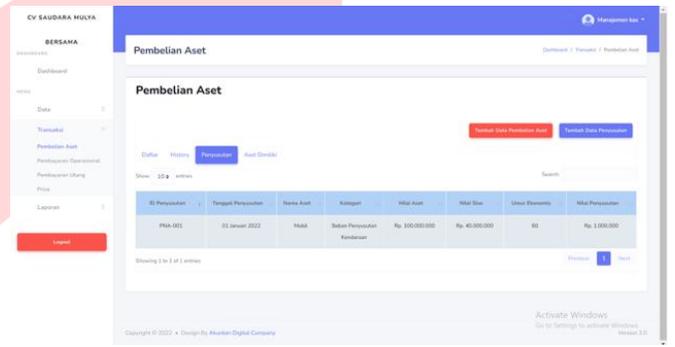
GAMBAR 32 Implementasi History Transaksi Pembelian Aset



GAMBAR 35 Implementasi Menambah Transaksi Penyusutan Aset



GAMBAR 33 Implementasi Aset dimiliki Transaksi Pembelian Aset



GAMBAR 36 Implementasi Menampilkan Transaksi Penyusutan Aset

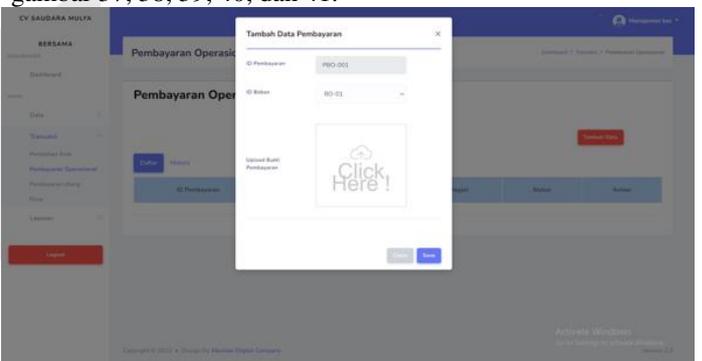
9. Implementasi Validasi Pembelian Aset
Berikut merupakan validasi pembelian aset yang dilakukan pada role keuangan yang ada pada gambar 34.



GAMBAR 34 Implementasi Validasi Transaksi Pembelian Aset

10. Implementasi Transaksi Penyusutan Aset
Berikut merupakan implementasi pada transaksi penyusutan aset, serta proses yang ada yaitu tampilan data penyusutan aset, dan menambah data penyusutan aset yang ada pada gambar 35 dan 36.

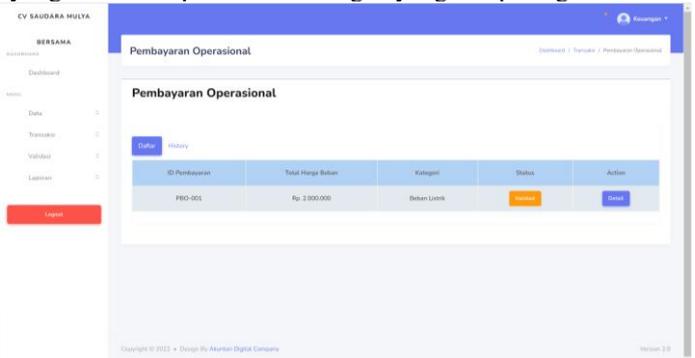
11. Implementasi Transaksi Pembayaran Beban Operasional
Berikut merupakan implementasi pada transaksi pembayaran beban, serta proses yang ada yaitu tampilan data pembayaran beban, tambah data pembayaran beban, menampilkan detail transaksi pembayaran beban operasional, mengubah data transaksi pembayaran beban operasional, dan konfirmasi pembayaran beban operasional. Pada transaksi pembayaran beban operasional juga terdapat history, data history didapat ketika pengguna sudah mengkonfirmasi pembayaran, maka data tersebut akan masuk kedalam history yang ada pada gambar 37, 38, 39, 40, dan 41.



GAMBAR 37 Implementasi Menambah Data Transaksi Pembayaran Beban Operasional

12. Implementasi Validasi Transaksi Pembayaran Beban Operasional

Berikut merupakan validasi pembayaran beban operasional yang dilakukan pada role keuangan yang ada pada gambar 42.

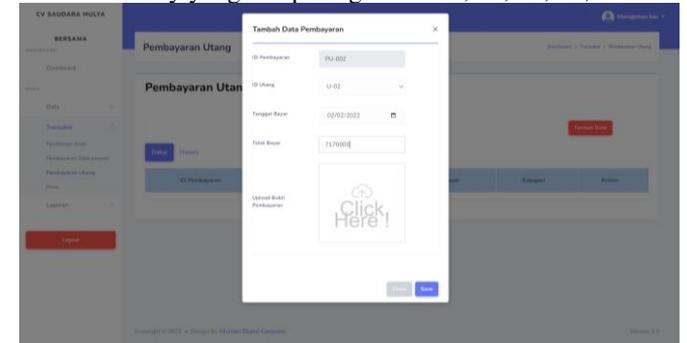


GAMBAR 42

Implementasi Validasi Data Transaksi Pembayaran Beban Operasional

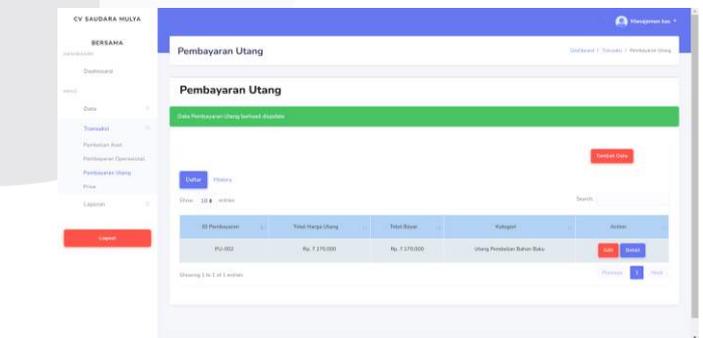
13. Implementasi Transaksi Pembayaran Utang

Berikut merupakan implementasi pada transaksi pembayaran utang, serta proses yang ada yaitu tampilan data, tambah data pembayaran utang, menampilkan detail pembayaran utang, mengubah data pembayaran utang, dan konfirmasi pembayaran utang. Pada transaksi pembayaran utang terdapat juga history, data history didapat ketika pengguna sudah mengkonfirmasi pembayaran, maka data tersebut akan masuk kedalam history yang ada pada gambar 43, 44, 45, 46, dan 47.



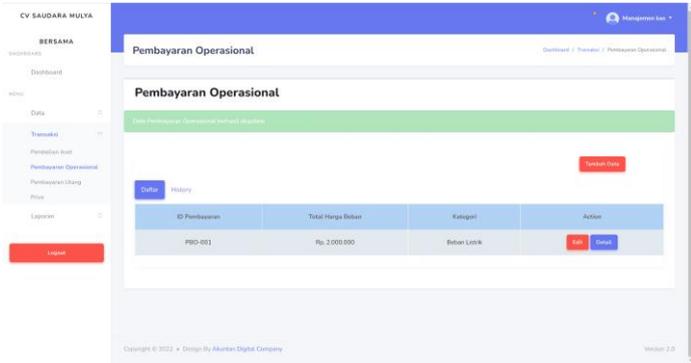
GAMBAR 43

Implementasi Menambah Data Transaksi Pembayaran Utang



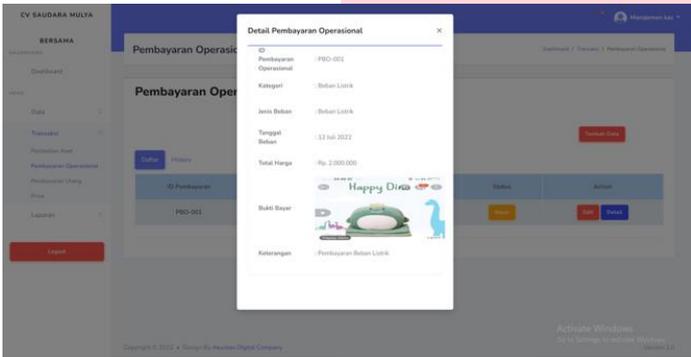
GAMBAR 44

Implementasi Menampilkan Data Transaksi Pembayaran Utang



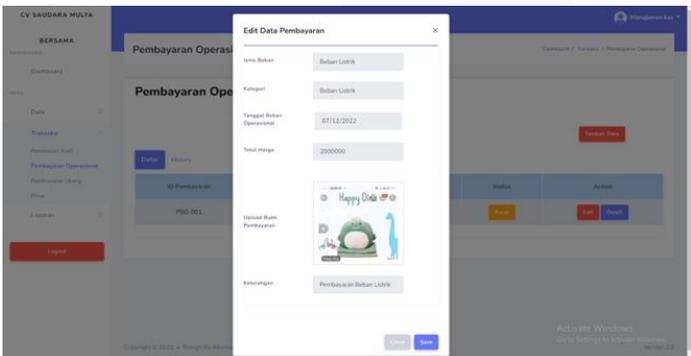
GAMBAR 38

Implementasi Menampilkan Data Transaksi Pembayaran Beban Operasional



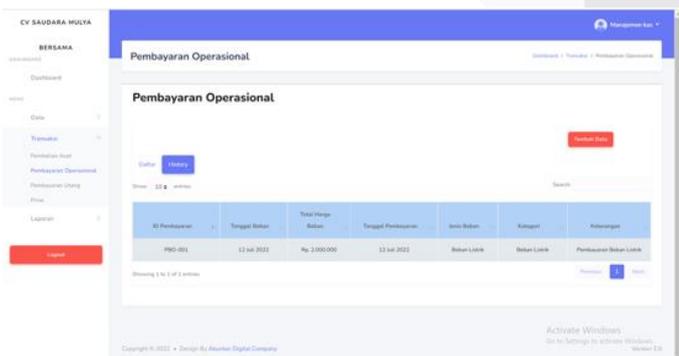
GAMBAR 39

Implementasi Detail Data Transaksi Pembayaran Beban Operasional



GAMBAR 40

Implementasi Mengubah Data Transaksi Pembayaran Beban Operasional

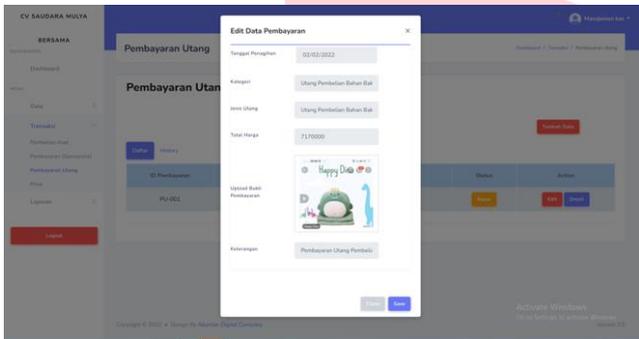


GAMBAR 41

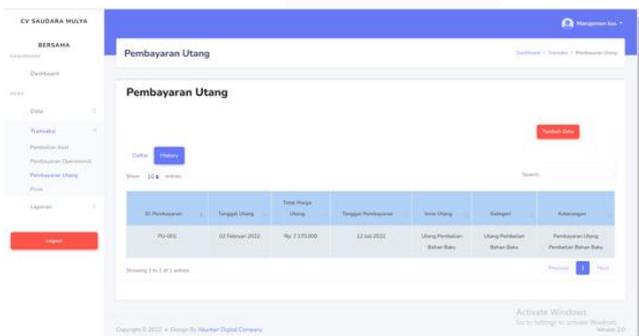
Implementasi History Data Transaksi Pembayaran Beban Operasional



GAMBAR 45 Implementasi Detail Data Transaksi Pembayaran Utang

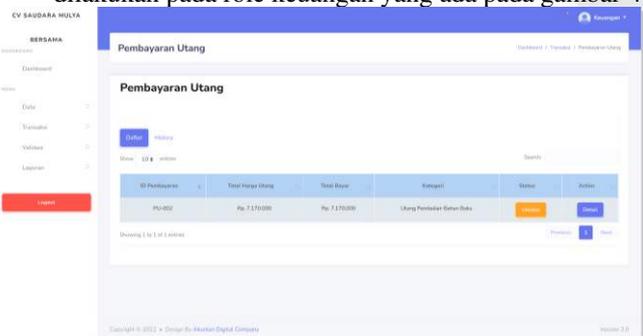


GAMBAR 46 Implementasi Mengubah Data Transaksi Pembayaran Utang



GAMBAR 47 Implementasi History Data Transaksi Pembayaran Utang

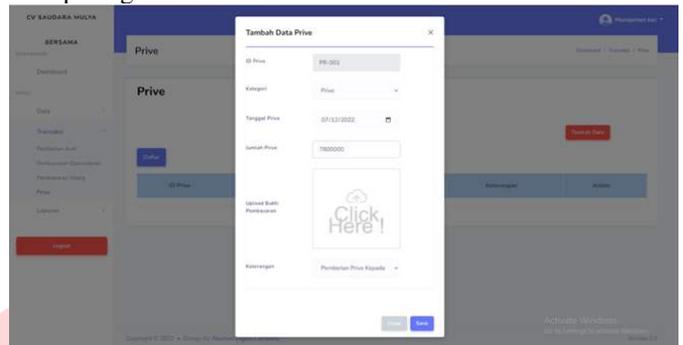
14. Implementasi Validasi Pembayaran Utang
Berikut merupakan validasi pembayaran utang yang dilakukan pada role keuangan yang ada pada gambar 48.



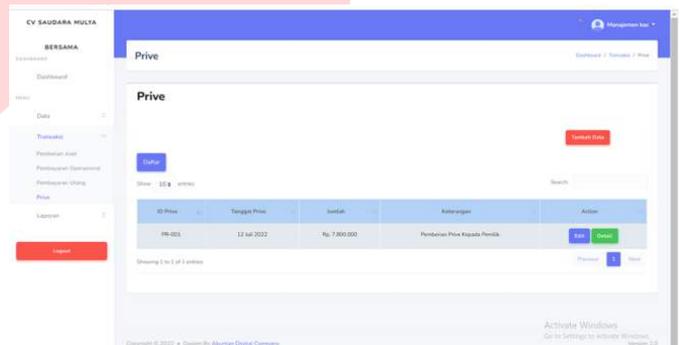
GAMBAR 48 Implementasi Validasi Data Transaksi Pembayaran Utang

15. Implementasi Transaksi Prive

Berikut merupakan implementasi pada transaksi prive, serta proses yang ada yaitu tampilan data prive, tambah data prive, menampilkan detail data prive, dan mengubah data prive yang ada pada gambar 49 dan 50.

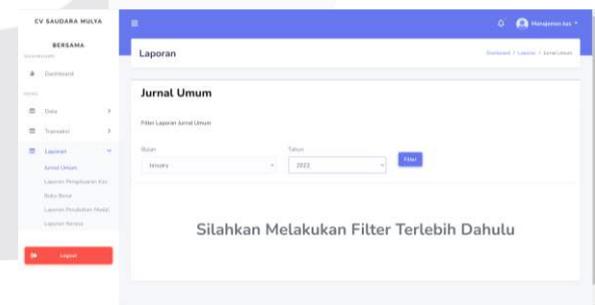


GAMBAR 49 Implementasi Menambah Data Transaksi Prive



GAMBAR 50 Implementasi Menampilkan Data Transaksi Prive

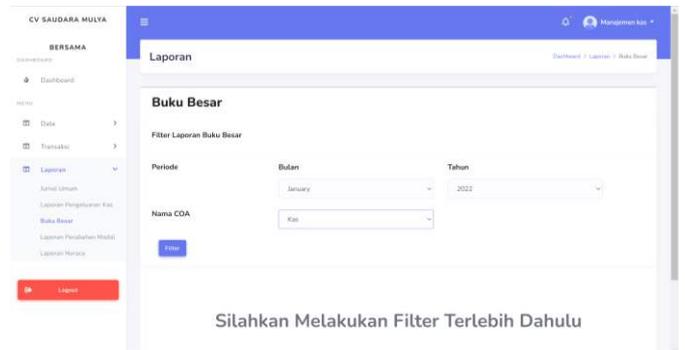
16. Implementasi Halaman Jurnal Umum
Berikut merupakan implementasi proses menampilkan data jurnal umum, yang berfungsi untuk menampilkan proses pencatatan transaksi yang sudah terjadi dari transaksi pembelian aset, pembayaran utang, pembayaran beban operasional, dan prive yang ada pada gambar 51 dan 52.



GAMBAR 51 Implementasi Memfilter Periode Jurnal

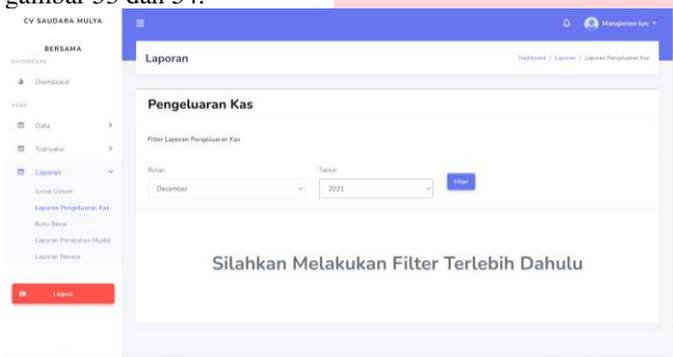
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
12 Jul 2022	Kembalian	121-4	Rp. 100.000.000	
12 Jul 2022	Kas	111		Rp. 100.000.000
12 Jul 2022	Belanja Pembelian Kembalikan	121-4	Rp. 1.000.000	
12 Jul 2022	Musabab Pembelian Kembalikan	121-4	Rp. 1.000.000	
12 Jul 2022	Prive	111-2	Rp. 7.000.000	
12 Jul 2022	Kas	111		Rp. 7.000.000
12 Jul 2022	Utang Bank BCA	211-2	Rp. 100.000.000	
12 Jul 2022	Kas	111		Rp. 100.000.000
12 Jul 2022	Utang Pembelian Bahan Baku	211-1	Rp. 7.170.000	
12 Jul 2022	Kas	111		Rp. 7.170.000
12 Jul 2022	Belanja Listrik	111-2	Rp. 2.000.000	
12 Jul 2022	Kas	111		Rp. 2.000.000
12 Jul 2022	Belanja Gaji dan Urahan	111-7	Rp. 1.000.000	
12 Jul 2022	Belanja SPP	111-6	Rp. 500.000	
12 Jul 2022	Belanja Air	111-1	Rp. 1.000.000	
12 Jul 2022	Belanja Sjabudjahan	111-7	Rp. 1.000.000	

GAMBAR 52 Implementasi Menampilkan Jurnal Umum



GAMBAR 55 Implementasi Memfilter Periode Buku Besar

17. Implementasi Jurnal Pengeluaran Kas Berikut merupakan tampilan dari jurnal pengeluaran kas yang didapat dari transaksi pembelian aset, pembayaran utang, pembayaran beban operasional, dan prive yang ada pada gambar 53 dan 54.



GAMBAR 53 Implementasi Memfilter Periode Jurnal Pengeluaran Kas

CV Saudara Mulya Bersama
Buku Besar
Per 31 Juli 2022
Nama Akun: Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12 Jul 2022	Sales Awal	121-4		Rp. 100.000.000	Rp. 0
12 Jul 2022	Prive	111-2	Rp. 7.000.000		Rp. 107.000.000
12 Jul 2022	Utang Bank BCA	211-2	Rp. 100.000.000		Rp. 207.000.000

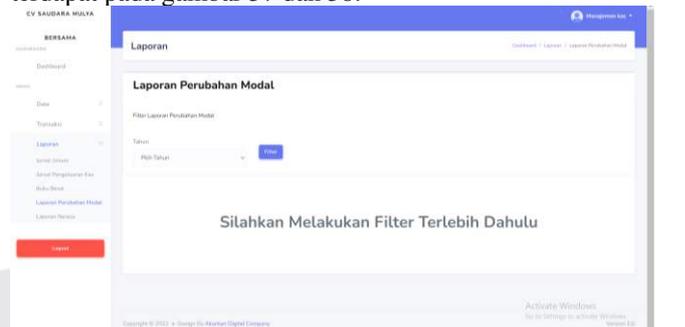
GAMBAR 56 Implementasi Menampilkan Buku Besar

19. Implementasi Halaman Perubahan Modal Berikut merupakan tampilan dari laporan perubahan modal terdapat pada gambar 57 dan 58.

CV Saudara Mulya Bersama
Jurnal Pengeluaran Kas
Per 31 Juli 2022

Tanggal	Keterangan	Ref	Utang	Debit	Kredit
12 Jul 2022	Pembelian Aset Kembalikan	121-4		Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
12 Jul 2022	Prive	111-2		Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000
12 Jul 2022	Utang Pembelian Bahan Baku	211-2	Rp. 100.000.000		Rp. 100.000.000
12 Jul 2022	Utang Pembelian Bahan Baku	211-2	Rp. 7.170.000		Rp. 7.170.000
12 Jul 2022	Belanja Listrik	111-2		Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
12 Jul 2022	Belanja Gaji dan Urahan	111-7		Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
12 Jul 2022	Belanja SPP	111-6		Rp. 500.000	Rp. 500.000
12 Jul 2022	Belanja Air	111-1		Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
	Jumlah		Rp. 107.170.000	Rp. 100.000.000	Rp. 12.300.000

GAMBAR 54 Implementasi Menampilkan Jurnal Pengeluaran Kas



GAMBAR 57 Implementasi Memfilter Periode Laporan Perubahan Modal

18. Implementasi Halaman Buku Besar Berikut Berikut merupakan implementasi proses menampilkan buku besar, yang berfungsi untuk menampilkan proses pencatatan transaksi yang sudah terjadi dari transaksi pembelian aset, pembayaran utang, pembayaran beban operasional, dan prive yang ada pada gambar 55 dan 56.

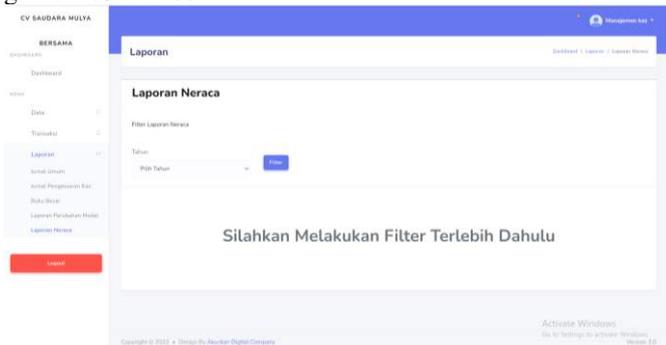
CV Saudara Mulya Bersama
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2022

Modal Awal	Rp. 100.000.000	
Laba Bersih	Rp. 881.000	
Total Modal		Rp. 100.881.000
Prive		Rp. 7.000.000
Modal Akhir		Rp. 93.081.000

Gambar 58
Implementasi Menampilkan Laporan Perubahan Modal

20. Implementasi Halaman Laporan Neraca

Berikut merupakan tampilan dari laporan neraca terdapat pada gambar 59 dan 60.



GAMBAR 59
Implementasi Memfilter Periode Laporan Neraca

CV Saudara Mulya Bersama Neraca Per 31 Desember 2022			
JAKWA			
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 107.800.000	Utang Lancar	Rp. 0
Piutang Usaha	Rp. 0	Utang Permodalan Bahwa Baru	Rp. 0
Permodalan Saham Sahib	Rp. 0	Utang Titik Lancar	Rp. 0
Permodalan Utang Sahib	Rp. 0	Utang Bank Mandiri	Rp. 0
Total Aktiva Lancar	Rp. 107.800.000	Utang Bank BCA	Rp. 0
		Utang Bank BNI	Rp. 0
Aktiva Tetap			
Tanah	Rp. 0	Total Utang	Rp. 0
Bangunan	Rp. 0	Modal Sahib	Rp. 5.917.000
Permodalan Sahib	Rp. 0	Total Modal	Rp. 5.917.000
Kendaraan	Rp. 100.000.000		
Total Aktiva Tetap/Bruto	Rp. 100.000.000	Total Pasiva	Rp. 5.917.000
Akumulasi Permodalan Tanah	Rp. 0		
Akumulasi Permodalan Bangunan	Rp. 0		
Akumulasi Permodalan Permodalan Sahib	Rp. 0		
Akumulasi Permodalan Kendaraan	Rp. 1.000.000		
Total Aktiva Tetap	Rp. 99.000.000		
Total Aktiva	Rp. 206.800.000		

GAMBAR 60
Implementasi Menampilkan Laporan Neraca

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab diatas, serta pembangunan aplikasi yang dibuat, dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Keuangan Perusahaan Manufaktur Fashion: Modul Pengeluaran Kas dengan Metode Basis Akrua yang dapat membantu perusahaan CV Saudara Mulya Bersama dalam mengelola pengeluaran kas yang terjadi hingga dapat menghasilkan catatan pengeluaran kas dan laporan keuangan, sebagai berikut:

1. Aplikasi berbasis web ini dapat mengelola pembayaran dari pembelian aset dan prive.
2. Aplikasi berbasis web ini dapat mengelola penyusutan aset.
3. Aplikasi berbasis web ini dapat mengelola pembayaran beban operasional.
4. Aplikasi berbasis web ini dapat melakukan pencatatan dari pembayaran utang.
5. Aplikasi berbasis web ini juga dapat menghasilkan jurnal umum, buku besar, jurnal pengeluaran kas, laporan perubahan modal, dan laporan neraca.

B. Saran

Adapun Sehubungan dengan sudah dibuatnya kesimpulan, maka terdapat saran yang ada untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi proyek akhir pada masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan. Berikut merupakan saran yang perlu ditambahkan pada aplikasi proyek akhir ini untuk menambah fungsionalitas kinerja dari aplikasi proyek akhir ini.

- a) Menambahkan perhitungan pajak dari gaji pegawai dan penjualan
- b) Menambahkan fitur yang menghubungkan pembayaran utang dengan pihak bank.

REFERENSI

BIBLIOGRAPHY

- [1] Fatkhudin Aziz, M.Pd. dan Budi Winarni, M.Pd., Otomatisasi Tata Kelola Keuangan SMK/MAK Kelas XII, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jalan Palmerah Barat 22-27, 2019.
- [2] Anonim, Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive, Cirebon: PENERBIT INSANIA, 2021.
- [3] A. C. Prof. Dr. Sri Mulyani, Metode Analisis dan Perancangan Sistem, Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [4] Annisa Fathoroni, RD. Nuraini Siti Fatonah, Roni Andarsyah, Noviana Riza, Buku Tutorial, Bandung: CV Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- [5] Triana Zuhrotun Aulia, Sustari Alamsyah, Enung Nurhayati, Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive, Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- [6] Sunarno Sastroatmodjo, Eddy Purnairawan, Pengantar Akuntansi, Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- [7] M. Aldila Septiana, PENGANTAR AKUTANSI KONSEP DASAR DAN PRAKTIK UNTUK PERUSAHAAN JASA & DAGANG, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016.
- [8] I. Fauziah, Buku Dasar-dasar Akuntansi Untuk Pemula & Orang Awam, Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi, 2017.
- [9] Fitri Nuraini, S.E., M.Ak, Andrianto, S.E., M.Ak, AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH I: (Berdasarkan SAK –ETAP), Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- [10] Fauziah, Ifat, Buku Dasar-dasar Akuntansi Untuk Pemula & Orang Awam, Jakarta: Jakarta, 2017.
- [11] S. Kristanto, Buku skripsi Akutansi REVALUASI ASET TETAP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN IMPLIKASI PMK NOMOR: 191/PMK.10/2015 STUDI KASUS PT. JAWA RAYA, Bekasi: PutraTani, 2019.
- [12] Triana Zuhrotun Aulia, Sustari Alamsyah, Enung Nurhayati, Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive, Cirebon: Penerbit Insania, 2021.

- [13] A. I. Hasanudin, Teori Akuntansi, Yogyakarta: Cetta Media, 2018.
- [14] Triana Zuhrotun Aulia, Sustari Alamsyah, Enung Nurhayati, Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive, Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- [15] S. A. M. Suhendar, Pengantar Akuntansi, Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020.

